BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan, kesempatan-kesempatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Agar dapat memahami sistem realisasi penayangan iklan yang sedang berjalan pada TVRI Jawa Barat maka dilakukan analisis terhadap dokumen – dokumen yang digunakan dalam sistem tersebut. Dan dokumen – dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Daftar Harga Iklan

   Fungsi : Untuk mengetahui harga iklan

   Sumber : Bagian Pengembangan Usaha

   Rangkap : –

   Distribusi : Pemasang Iklan

   Isi Dokumen : Jenis iklan, nama iklan, unit, durasi, harga, waktu tayang

2. Dokumen Surat Penawaran Kerjasama

   Fungsi : Untuk melakukan penawaran kerjasama dengan pemasang iklan

   Sumber : Bagian Pengembangan Usaha

   Rangkap : –

   Distribusi : Pemasang Iklan

   Isi Dokumen : nama penayang iklan, alamat, nama iklan, unit, durasi, waktu tayang, harga, total harga

3. Dokmen Rencana Jadwal Penayangan Iklan

   Fungsi : Sebagai rencana jadwal untuk penayangan iklan

   Sumber : Bagian Pengambangan Usaha

   Rangkap : Lima

   Distribusi : Kepala Stasiun TVRI Jawa Barat, Bagian Program Acara, dan Bagian Keuangan

   Isi Dokumen : nama penayang iklan, tanggal tayang, durasi, versi, durasi, frekuensi, nama program acara

4. Dokumen Realisasi Penayangan Iklan

   Fungsi : Untuk bukti realisasi penayangan iklan agar pemasang iklan mengetahui bahwa iklan yang mereka pasang benar-benar ditayangkan

   Sumber : Bagian Pengembangan Usaha

Rangkap : Dua

Distribusi : Pemasang Iklan

Isi Dokumen : nama penayang iklan, jenis iklan, periode tayang, nama program acara, nama stasiun, tanggal realisasi, durasi, versi, frekuensi, jam tayang realisasi

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Prosedur Penayangan Iklan yang berjalan di TVRI Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Bagian Pengembangan Usaha memberikan surat penawaran kerjasama penayangan iklan kepada pemasang iklan.
2. Pemasang iklan akan memberikan persetujuan :
   a. Jika penayang iklan setuju, maka akan dibuatkan surat perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh pihak penayang iklan dan pihak TVRI surat kerjasama tersebut dibuat empat rangkap dan akan diberikan kepada penayang iklan, bagian keuangan, kepala stasiun TVRI Jawa Barat (Kepsta TVRI Jabar) dan diarsipkan di bagian pengembangan usaha. kemudian bagian pengembangan usaha akan membuat rencana jadwal penayangan iklan yang dibuat lima rangkap untuk penayang iklan, bagian program acara, bagian

keuangan, Kepala Stasiun TVRI Jawa Barat, dan diarsipkan di bagian pengembangan usaha.

b. Jika tidak setuju, maka bagian pengembangan usaha akan membuat surat penawaran penayangan iklan yang baru.

3. Selama iklan tayang bagian pengembangan usaha akan membuat jadwal realisasi penayangan iklan setiap harinya.
4. Setelah iklan selesai ditayangkan, jadwal realisasi penayangan iklan tersebut akan diberikan kepada penayang iklan sebagai bukti tayang.
5. Bagian pengembangan usaha membuat laporan berupa jadwal penayangan iklan yang akan diberikan kepada Kepala Stasiun TVRI Jawa Barat (Kepsta TVRI Jabar).

Dan prosedur Pembayaran yang berjalan adalah sebagai berikut :

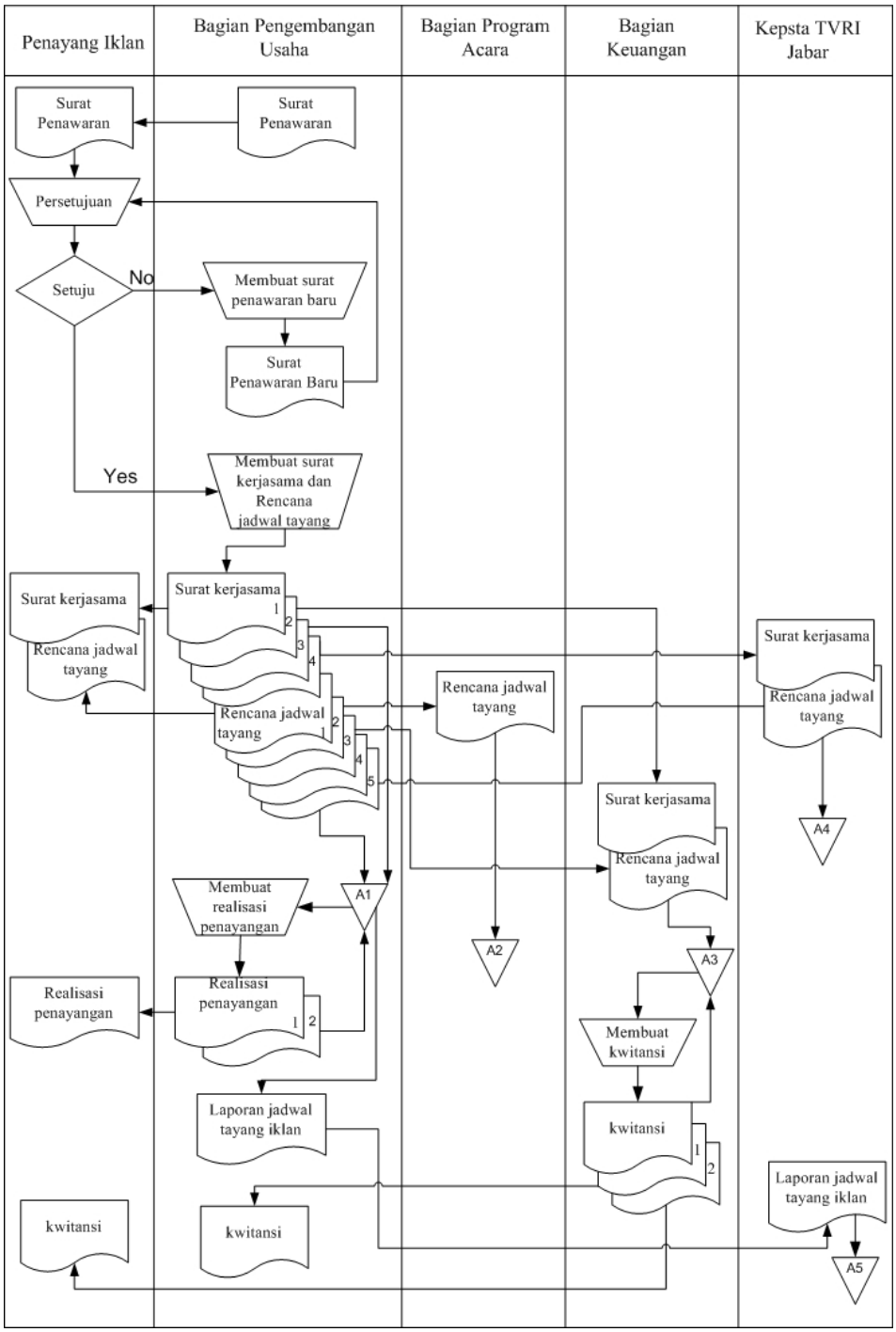
1. Bagian Keuangan mengambil rencana jadwal penayangan iklan yang telah diarsipkan untuk mengetahui jumlah yang harus dibayar oleh penayang iklan.
2. Bagian Keuangan membuatkan kwitansi pembayaran.
3. Kwitansi pembayaran akan diberikan kepada penayang iklan, bagian pengembangan usaha dan diarsipkan di bagian keuangan.
4. Jika pembayaran tidak penuh atau 50% dibayar di awal dan 50% dibayar seminggu sebelum iklan selesai ditayangkan, maka

kwitansi tersebut akan digunakan kembali untuk pembayaran selanjutnya.

4.1.2.1. Flow Map

Dari prosedur diatas dapat digambarkan sebuah diagram yang menunjukkan pergerakan dokumen yang terjadi sebagai berikut:

a. *Flowmap* penayangan iklan



Gambar 4.1 *Flowmap* Penayangan Iklan yang berjalan

Keterangan :

A1 = Arsip 1 (Arsip penayangan iklan di Bagian Pengembangan Usaha)

A2 = Arsip 2 (Arsip penayangan iklan di Bagian Program Acara)

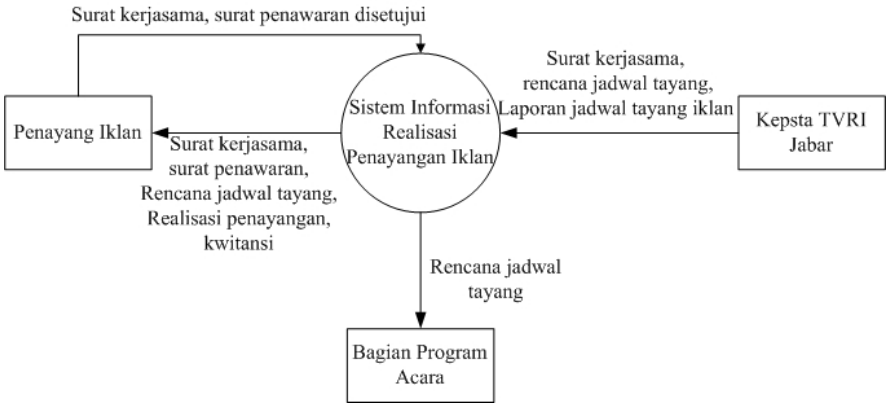
A3 = Arsip 3 (Arsip penayangan iklan di Bagian Keuangan)

A4 = Arsip 4 (Arsip penayangan iklan di Kepala Stasiun TVRI Jawa Barat)

A5 = Arsip 5 (Arsip laporan di Kepala Stasiun TVRI Jawa Barat)

4.1.2.2. Diagram kontek

Diagram Kontek, yaitu diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Diagram kontek sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :



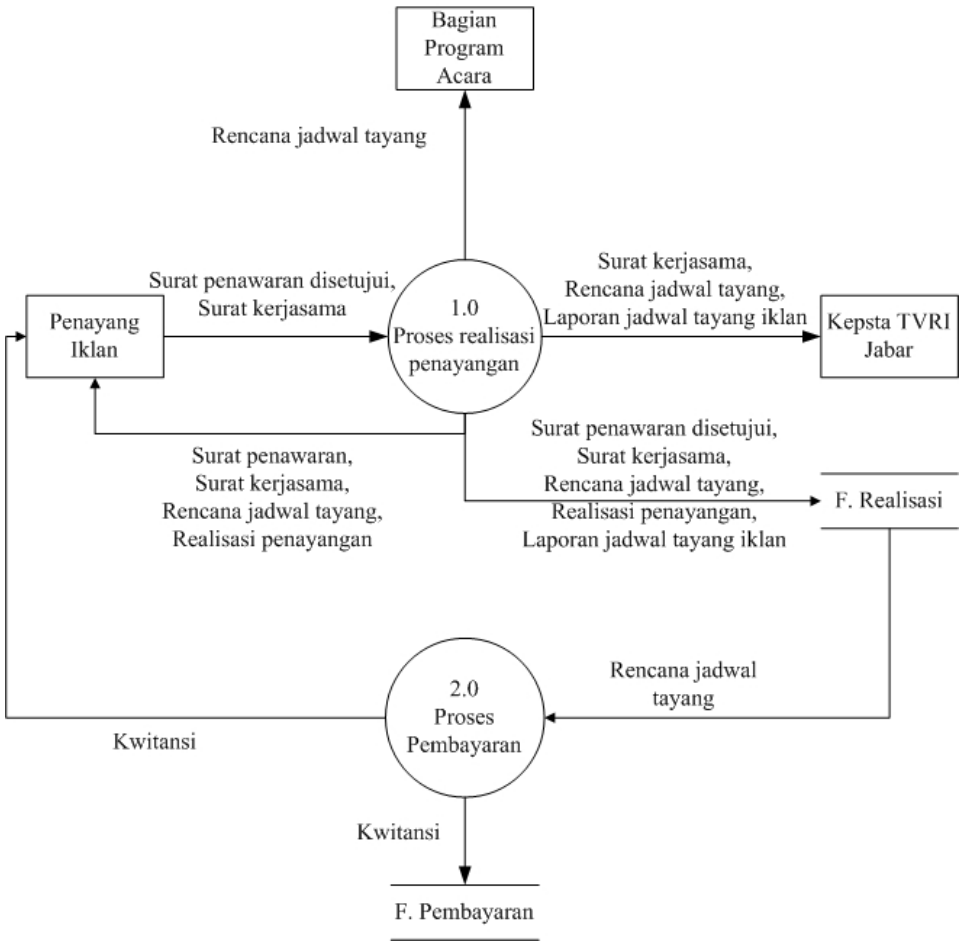
Gambar 4.2 Diagram Konteks Yang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Diagram Alir Data atau DFD (*Data Flow Diagram*), yaitu perangkat pemodelan yang digunakan untuk menunjukkan aliran data di dalam sistem. DFD pada Sistem Realisasi Penayangan Iklan yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. DFD Level 1

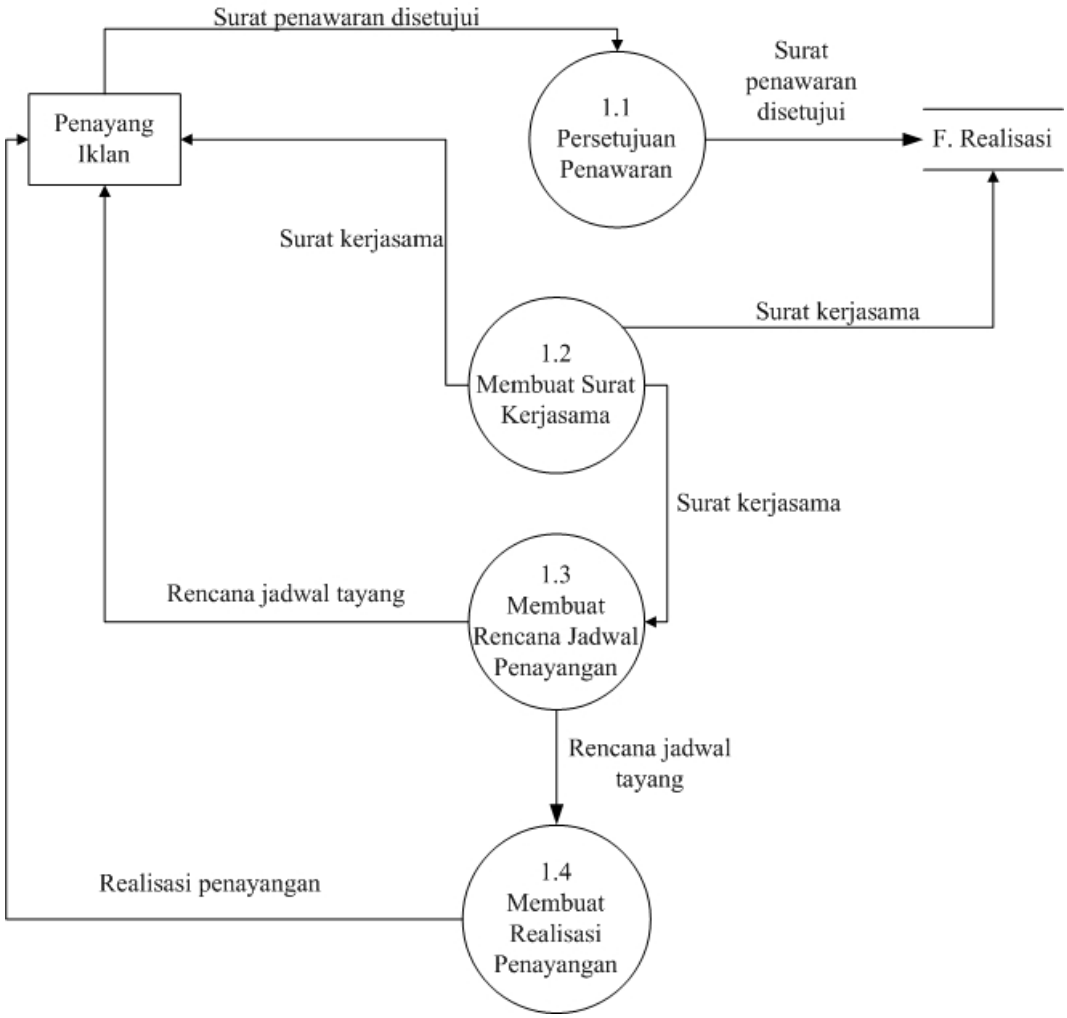
Berikut adalah *Data Flow Diagram* (DFD) realisasi penayangan iklan yang sedang berjalan :



Gambar 4.3 DFD Level 1 yang berjalan

2. DFD Level 2

Dibawah ini adalah *Data Flow Diagram* (DFD) Level 2 dari proses realisasi penayangan iklan :



Gambar 4.4 DFD Level 2 yang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem diatas, dapat diutarakan beberapa evaluasi sistem yang sedang berjalan diantaranya :

Tabel 4.1 Evaluasi sistem

No.	Permasalahan	Pemecahan
1.	Semua proses input data masih dilakukan secara manual satu persatu sehingga kesalahan penginputan data masih mungkin terjadi jika data yang diinput cukup banyak. Dan pengolahan datanya pun menjadi kurang efektif.	Membuat program aplikasi yang dapat membantu meminimalkan kesalahan input dan mempercepat pengolahan data realisasi penayangan iklan.
2.	Data-data disimpan dalam arsip yang menumpuk sehingga membutuhkan waktu lama dalam pencarian dan pembuatan laporan.	Membuat program aplikasi yang ditunjang dengan sistem pencarian untuk memudahkan petugas dalam pencarian data dan pembuatan laporan.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisis sistem yang berjalan maka tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem. Perancangan sistem perlu dilakukan untuk menggambarkan bagaimana sistem dibentuk dan sebagai persiapan untuk rancang bangun implementasi.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk memnuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem yang akan dibangun.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagian pengembangan usaha membuat surat penawaran dan memberikan surat penawaran tersebut kepada penayang iklan.
2. Penayang iklan melakukan persetujuan terhadap penawaran yang diberikan oleh bagian pengembangan usaha TVRI Jawa Barat.
3. Jika penayang iklan menyetujuinya maka bagian pengembangan usaha akan membuat rencana jadwal tayang yang akan diberikan kepada penayang iklan, bagian program acara, dan kepala stasiun TVRI Jawa Barat.

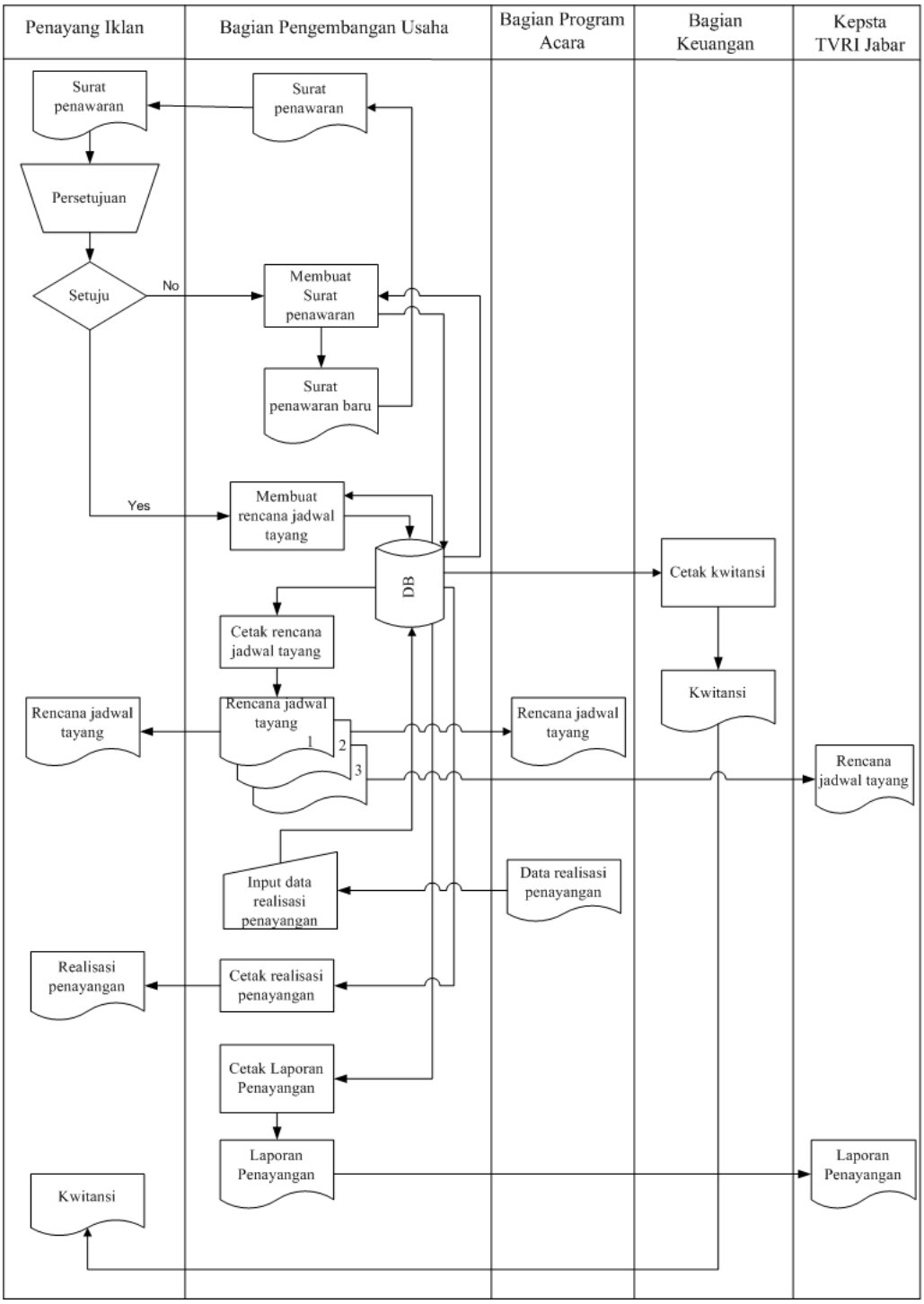
4. Selama iklan ditayangkan bagian pengembangan usaha akan menginputkan realisasi penayangan sebagai bukti kepada penayang iklan bahwa iklan benar-benar ditayangkan.
5. Untuk pembayaran, bagian keuangan membuat kwitansi untuk penayang iklan.
6. Setelah penayangan iklan selesai bagian pengembangan usaha akan membuat laporan penayangan yang akan diberikan kepada kepala stasiun TVRI Jawa Barat.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan oleh penulis akan digambarkan melalui *flowmap*, diagram konteks dan DFD sebagai berikut.

4.2.3.1. Flow Map

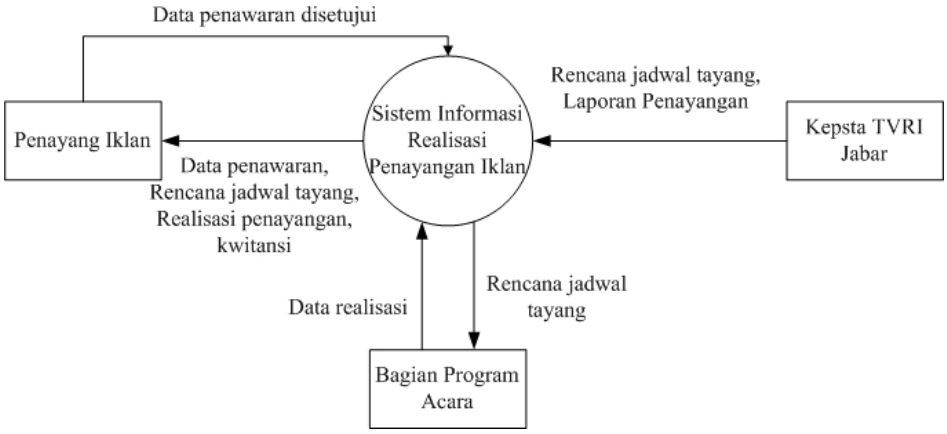
Flowmap yang diusulkan ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan *flowmap* yang berjalan. Perbedaannya terletak pada proses penginputan data dan penyimpanan data kedalam database.



Gambar 4.5 flowmap penayangan iklan yang diusulkan

4.2.3.2. Diagram kontek

Berikut adalah diagram konteks yang diusulkan untuk Sistem Informasi Pengolahan Data Realisasi Penayangan Iklan di TVRI Jawa Barat.



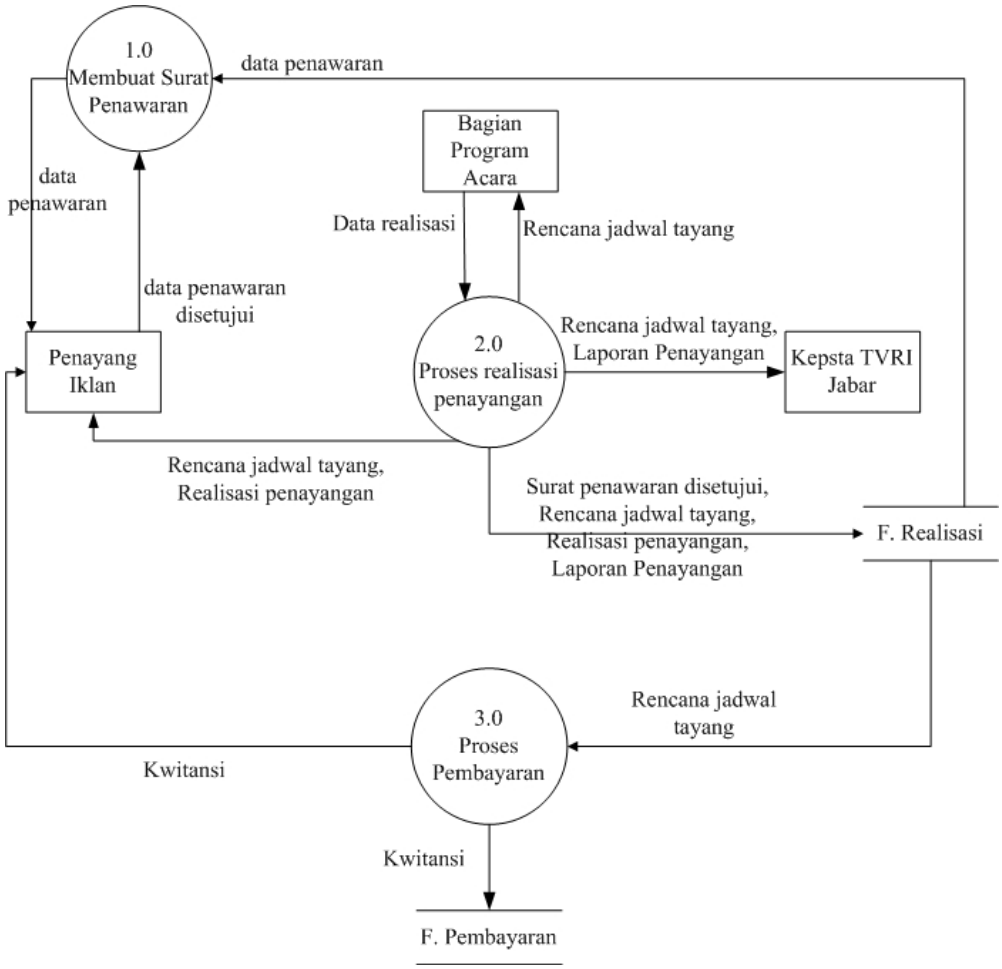
Gambar 4.6 diagram konteks yang diusulkan

4.2.3.3. Data Flow Diagram

Berdasarkan *flowmap* yang diusulkan dapat digambarkan DFD level 1 dan DFD level 2 seperti dibawah ini :

a. DFD Level 1

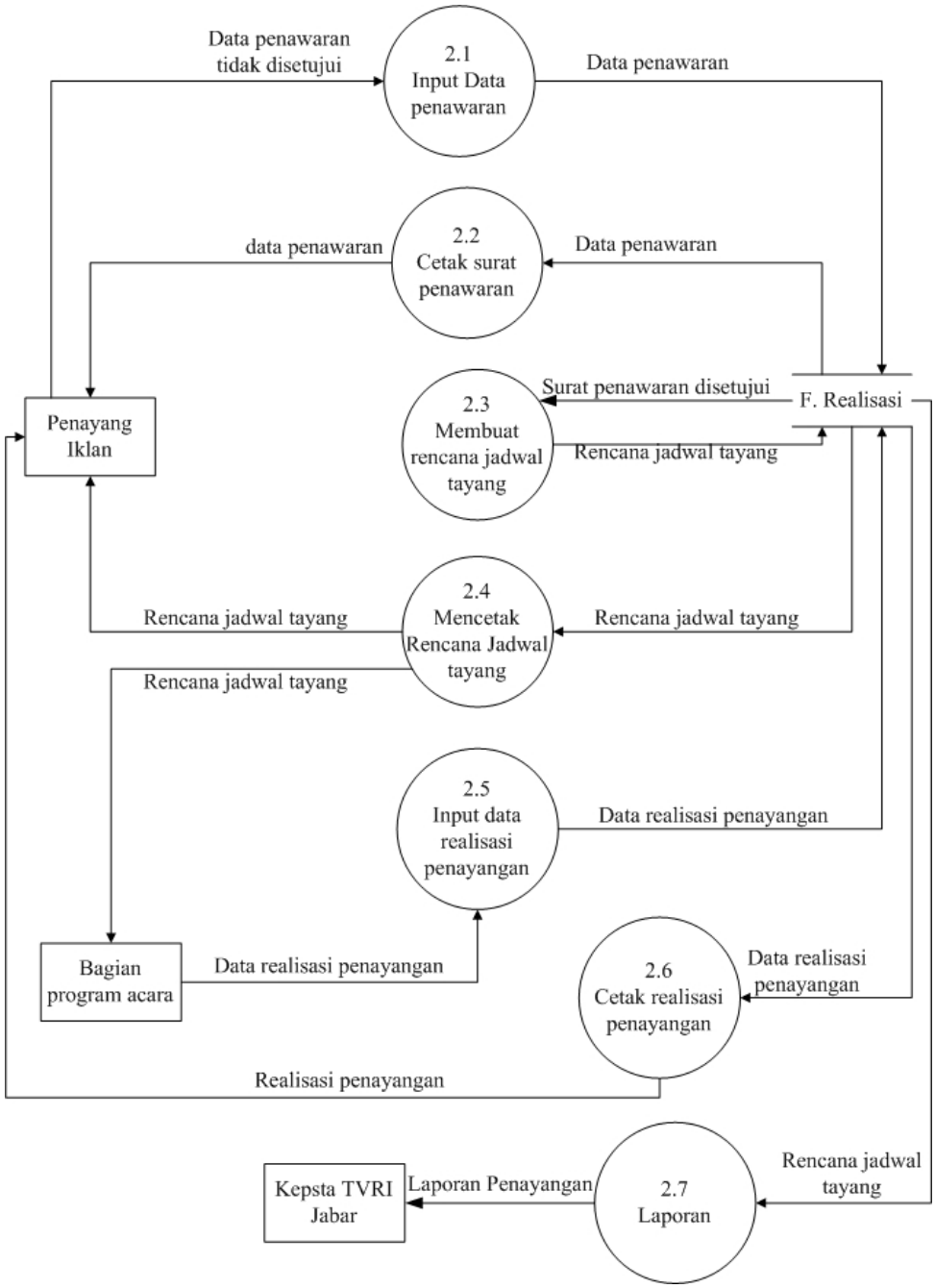
DFD level 1 yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7 DFD level 1 yang diusulkan

b. DFD Level 2

Dibawah ini adalah DFD level 2 yang diusulkan :



Gambar 4.8 DFD level 2 yang diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Dari DFD yang telah digambarkan diatas maka dapat dibuat kamus data sebagai berikut :

1. Nama arus data : Surat penawaran

   Alias : surat penawaran disetujui / data penawaran

   Aliran data : proses 1.1 – penayang iklan, penayang iklan – proses 1.1, proses 1.1 – F.realisasi, penayang iklan – proses 1.2

   Struktur data : nama_penayang_iklan, alamat, telepon, penanggung_jawab, nama_iklan, unit, durasi, jam_tayang_awal, jam_tayang_akhir, harga, total_harga

2. Nama arus data : Rencana jadwal tayang

   Alias : –

   Aliran data : proses 1.2 – F.realisasi, F.realisasi – proses 1.3, proses 1.3 – penayang iklan, F.realisasi – proses 1.6

   Struktur data : nama_penayang_iklan, tanggal_mulai, tanggal_selesai, durasi, frequensi, nama_program

3. Nama arus data : Realisasi penayangan

   Alias : data realisasi

   Aliran data : bagian program acara – proses 1.4, proses 1.4 – F.realisasi, F.realisasi – proses 1.5, proses 1.5 – penayang iklan

   Struktur data : nama_penayang_iklan, nama_jenis_iklan, tanggal_realisasi, durasi_realisasi, nama_program, jam_tayang_realisasi

4. Nama arus data : Kwitansi

   Alias : –

   Aliran data : proses 2.0 – penayang iklan, proses 2.0 – F.Pembayaran

   Struktur data : no_faktur, nama_penayang_iklan, nama_iklan, nama_program, tanggal_bayar, total_bayar, jumlah_bayar

5. Nama arus data : Laporan Penayangan

   Alias : –

   Aliran data : proses 1.6 – Kepsta TVRI Jabar

   Struktur data : nama_penayang_iklan, tanggal_mulai, tanggal_selesai, total_harga

4.2.4. Perancangan Basis Data

Pada perancangan basis data disini akan menerangkan mengenai normalisasi, ERD, struktur file dan tabel relasi.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi dimaksudkan untuk menstrukturkan data untuk mencegah timbulnya permasalahan pengolahan data dalam basis data.

1. Bentuk Unnormal

   {nama_penayang_iklan, alamat, telepon, penanggung_jawab, nama_jenis_iklan, nama_iklan, unit, durasi, jam_tayang_awal, jam_tayang_akhir, harga, total_harga, nama_penayang_iklan, tanggal_mulai, tanggal_selesai, total_penayangan, frequensi, rencana_jam_tayang durasi, nama_program, nama_penayang_iklan, jenis_iklan, tanggal_realisasi, durasi_realisasi, nama_program, jam_tayang_realisasi, no_faktur, nama_penayang_iklan, nama_iklan, nama_program, tanggal_bayar, jumlah_bayar, total_harga }

2. Bentuk Normal Pertama

   {nama_jenis_iklan, jam_penayangan, nama_penayang_iklan, alamat, telepon, penanggung_jawab, nama_iklan, unit, durasi, jam_tayang_awal, jam_tayang_akhir, harga, total_harga, tanggal_mulai, tanggal_selesai, total_penayangan, frequensi,

rencana_jam_tayang, nama_program, nama_jenis_iklan, tanggal_realisasi, durasi_realisasi, jam_tayang_realisasi, no_faktur, nama_penayang_iklan, tanggal_bayar, jumlah_bayar, total_harga }

3. Bentuk Normal Kedua

Iklan = { kode_iklan*, nama_jenis_iklan, nama_iklan, unit, durasi, jam_penayangan, harga }

Penayang_Iklan = { kode_penayang*, nama_penayang_iklan, alamat, telepon, penanggung_jawab }

Program_Acara = {kode_program*,nama_program,jam_tayang_awal, jam_tayang_akhir, durasi tayang}

Penawaran = {no_penawaran*, tanggal_penawaran, jam_penawaran, frequensi_penawaran, jumlah_hari, total_penawaran }

Penayangan_Iklan = {kode_penayangan*, tanggal_mulai, tanggal_selesai, total_penayangan, frequensi, rencana_jam_tayang, sebelumsesudah }

Realisasi = { kode_realisasi*, tanggal_realisasi, durasi_realisasi, jam_tayang_realisasi }

Pembayaran = { no_faktur*, total_harga, tanggal_bayar, jumlah_bayar, sisa_bayar, rencana_pelunasan}

4. Bentuk Normal Ketiga

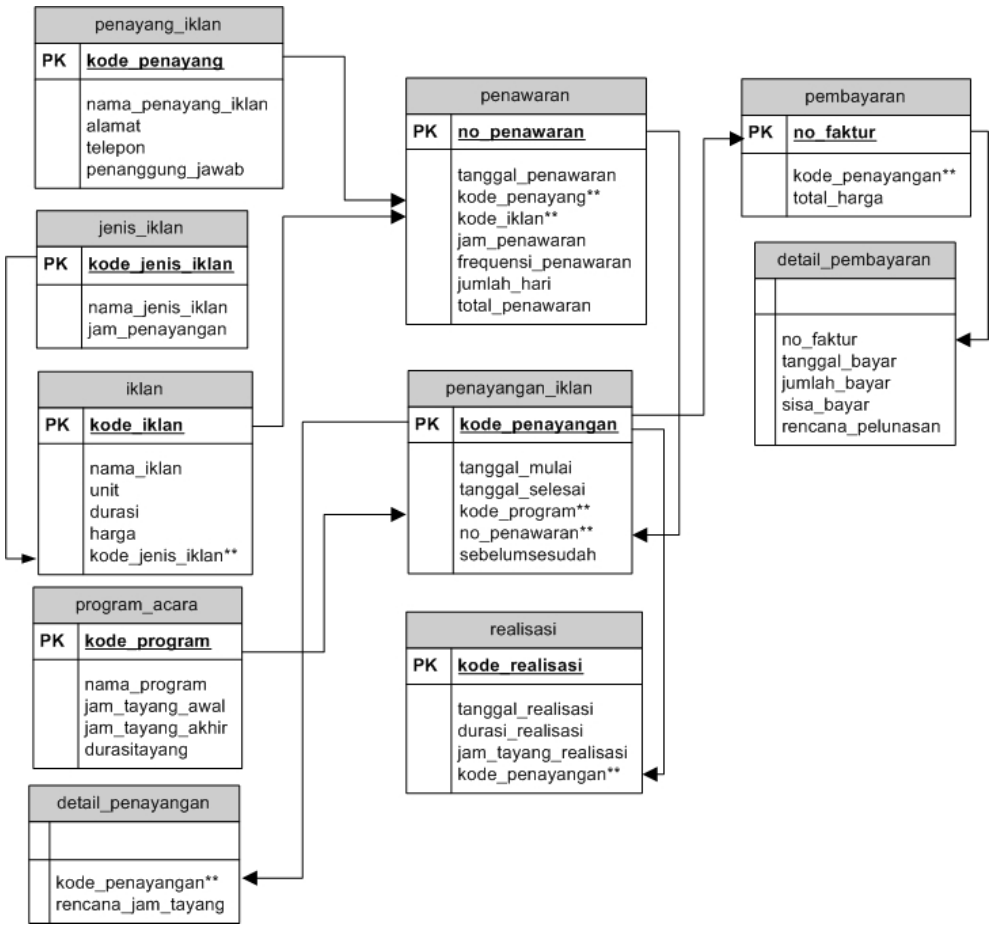
Jenis_Iklan	=	{ kode_jenis_iklan*, nama_jenis_iklan, jam_penayangan }
Iklan	=	{ kode_iklan*, nama_iklan, unit, durasi, harga, kode_jenis_iklan** }
Penayang_Iklan	=	{kode_penayang*, nama_penayang_iklan, alamat, telepon, penanggung_jawab }
Program_Acara	=	{kode_program*,nama_program, jam_tayang_awal, jam_tayang_akhir, durasitayang}
Penawaran	=	{no_penawaran*, tanggal_penawaran, kode_penayang**, kode_iklan**, jam_penawaran, frequensi_penawaran, jumlah_hari, total_penawaran}
Penayangan_Iklan	=	{ kode_penayangan*, tanggal_mulai, tanggal_selesai, kode_program**, no_penawaran**, sebelumsesudah }
Realisasi	=	{ kode_realisasi*, tanggal_realisasi, durasi_realisasi, jam_tayang_realisasi, kode_penayangan_iklan** }
Pembayaran	=	{no_faktur*, total_harga, kode_penayangan_iklan**}

Detail_Pembayaran = {no_faktur**, tanggal_bayar, jumlah_bayar, sisa_bayar, rencana_pelunasan}

Detail_Penayangan = {kode_penayangan**, rencana_jam_tayang}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Dari normalisasi di atas dapat dibuatkan tabel relasi untuk mengelompokkan data kedalam tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi antar tabel tersebut. Dan berikut ini adalah tabel relasi dari sistem informasi pengolahan data realisasi penayangan iklan :



Gambar 4.9 Tabel Relasi

4.2.4.3. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan spesifikasi file untuk pengaturan pencarian data dan untuk mempermudah dalam pembuatan program. Struktur file untuk sistem informasi pengolahan data realisasi penayangan iklan adalah sebagai berikut :

1. Nama file : jenis_iklan

   Primary Key : kode_jenis_iklan

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.2 Jenis Iklan

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_jenis_iklan	Varchar	3
2	nama_jenis_iklan	Varchar	100
3	jam_penayangan	Varchar	20

2. Nama file : iklan

   Primary Key : kode_iklan

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.3 Iklan

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_iklan	Varchar	5
2	kode_jenis_iklan	Varchar	3

3	nama_iklan	Varchar	30
4	Unit	Varchar	10
5	Durasi	Varchar	10
6	Harga	Money	8

3. Nama file : penayang_iklan

   Primary Key : kode_penayang

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.4 Penayang Iklan

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_penayang	Varchar	4
2	nama_penayang_iklan	Varchar	30
3	Alamat	Varchar	50
4	Telepon	Varchar	15
5	penanggung_jawab	Varchar	25

4. Nama file : program_acara

   Primary Key : kode_program

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.5 Program acara

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_program	Varchar	5
2	nama_program	Varchar	30
3	jam_tayang_awal	Datetime	8
4	jam_tayang_akhir	Datetime	8
5	durasitayang	Datetime	8

5. Nama file : penayangan_iklan

   Primary Key : kode_penayangan

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.6 Penayangan Iklan

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_penayangan	Varchar	5
2	tanggal_mulai	Datetime	8
3	tanggal_selesai	Datetime	8
4	kode_program	Varchar	5
5	no_penawaran	Varchar	4
6	Sebelumsesudah	Varchar	10

6. Nama file : realisasi

   Primary Key : kode_realisasi

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.7 Realisasi

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_realisasi	Varchar	4
2	tanggal_realisasi	Datetime	8
3	jam_tayang_realisasi	Datetime	8
4	durasi_realisasi	Varchar	10
5	kode_penayangan	Varchar	5

7. Nama file : pembayaran

   Primary Key : no_faktur

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.8 Pembayaran

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	no_faktur	Varchar	7
2	kode_penayangan	Varchar	10
3	total_harga	Money	8

8. Nama file : detail_pembayaran

   Primary Key : –

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.9 Detail Pembayaran

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	no_faktur	Varchar	7
2	tanggal_bayar	Datetime	8
3	jumlah_bayar	Money	8
4	sisa_bayar	Money	8
5	rencana_pelunasan	Varchar	12

9. Nama File : detail_penayangan

   Primary Key : –

   Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.10 Detail Penayangan

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	kode_penayangan	Varchar	5
2	Rencana_jam_tayang	Datetime	8

10. Nama File : penawaran

    Primary Key : –

    Media Penyimpanan : Hard Disk

Tabel 4.11 Penawaran

No	Nama Field	Type	Ukuran
1	no_penawaran	Varchar	4
2	tanggal_penawaran	Datetime	8
3	kode_penayang	Varchar	4
4	kode_iklan	Varchar	5
5	jam_penawaran	Varchar	20
6	frequensi_penawaran	Varchar	2
7	jumlah_hari	Varchar	3
8	total_penawaran	money	8

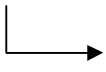
4.2.4.4. Kodifikasi

Penggunaan kode-kode data dalam basis data merupakan salah satu bagian upaya optimalisasi basis data. Kode-kode tersebut umumnya digunakan untuk mencirikan data atau memudahkan pengolahan.

1. Kode Jenis Iklan

Kode untuk kode jenis iklan terdiri dari tiga (3) digit yang menerangkan nomor urut jenis iklan.

Format : XXX



Nomor urut jenis iklan

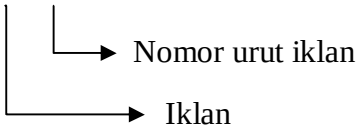
Contoh : 001

Keterangan : 001 = Nomor urut jenis iklan

2. Kode Iklan

Kode untuk kode iklan terdiri dari lima (5) digit yaitu, Dua (2) digit pertama menerangkan iklan dan tiga (3) digit kedua menerangkan nomor urut iklan.

Format : XXXXX



Contoh :IK001

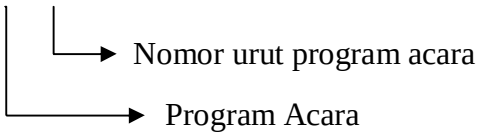
Keterangan : IK = Iklan

001 = Nomor urut iklan

3. Kode Program Acara

Kode untuk kode program acara terdiri dari lima (5) digit yaitu, Dua (2) digit pertama menerangkan iklan dan tiga (3) digit kedua menerangkan nomor urut program acara.

Format : XXXXX



Contoh : PA001

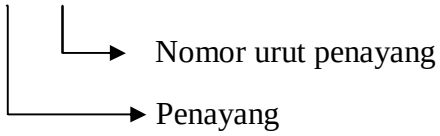
Keterangan : PA = Program Acara

001 = Nomor urut program acara

4. Kode Penayang Iklan

Kode untuk kode penayang iklan terdiri dari empat (4) digit yaitu, Digit pertama menerangkan penayang iklan dan tiga (3) digit kedua menerangkan nomor urut penayang iklan.

Format : XXXX



Contoh : P001

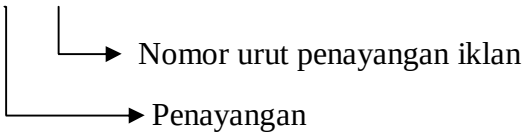
Keterangan : P = Penayang iklan

001 = Nomor urut penayang iklan

5. Kode Penayangan Iklan

Kode untuk kode penayangan iklan terdiri dari lima (5) digit yaitu, Dua (2) digit pertama menerangkan penayangan iklan dan tiga (3) digit kedua menerangkan nomor urut penayangan iklan.

Format : XXXXX



Contoh : PN001

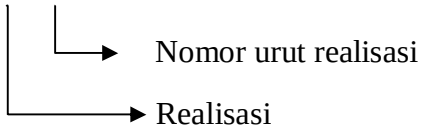
Keterangan : PN = Penayangan

001 = Nomor urut penayangan iklan

6. Kode Realisasi

Kode untuk kode iklan terdiri dari empat (4) digit yaitu, Digit pertama menerangkan realisasi dan tiga (3) digit kedua menerangkan nomor urut realisasi.

Format : XXXX



Contoh : R001

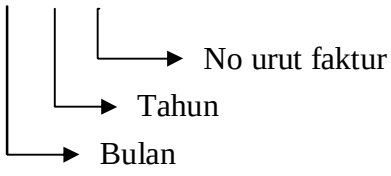
Keterangan : R = Realisasi

01 = Nomor urut realisasi

7. No Faktur

Kode untuk no faktur terdiri dari enam (6) digit yaitu, Dua (2) digit pertama menerangkan bulan, dua digit berikutnya menarangkan tahun dan dua (2) digit terakhir menerangkan nomor urut faktur.

Format : XXXXXX



Contoh : 0511001

Keterangan : 05 = Bulan

11 = Tahun

001 = Nomor urut faktur

8. No Penawaran

Kode untuk kode jenis iklan terdiri dari tiga (3) digit yang menerangkan nomor urut penawaran.

Format : XXXX



Nomor urut penawaran

Contoh : 0001

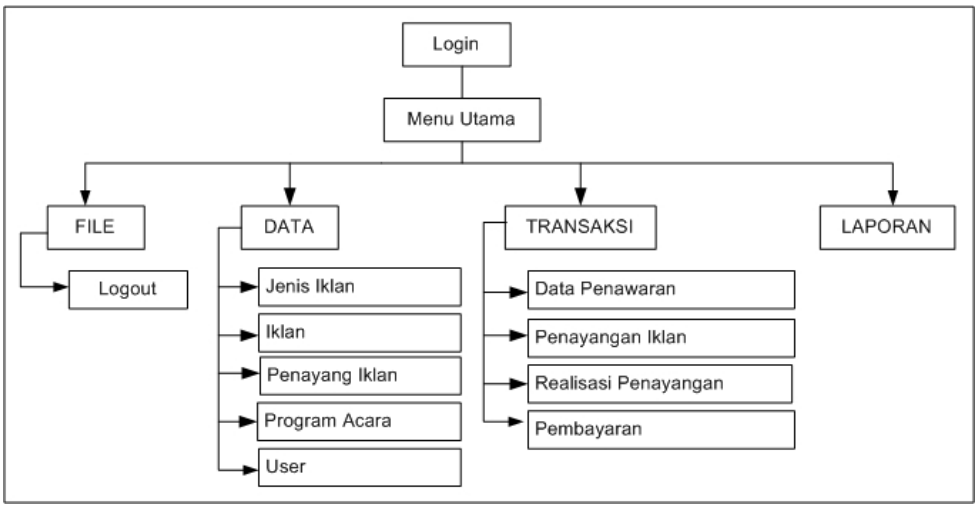
Keterangan : 0001 = Nomor urut penawaran

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan membuat tampilan atau antar muka sistem informasi yang akan dibangun. Dengan membuat perancangan antar muka akan mempermudah programmer untuk membangun sebuah sistem. Perancangan tampilan atau antar muka yang dibuat dapat meliputi struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk umum dari suatu perancangan sistem informasi yang dapat memudahkan pengguna untuk menjalankan atau menggunakan sistem informasi yang dibangun. Dan berikut adalah struktur menu dari perancangan sistem informasi pengolahan data realisasi penayangan iklan pada Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Barat :



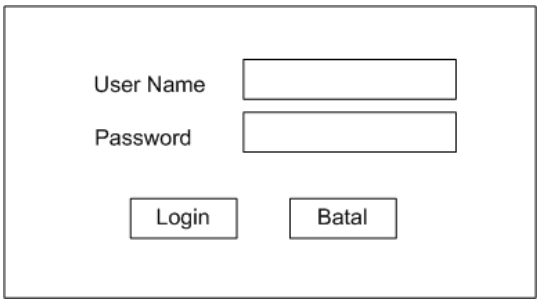
Gambar 4.10 Rancangan Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan *Input*

Perancangan *input* merupakan tampilan yang dirancang untuk menerima masukan atau input dari pengguna. Perancangan *input* ini harus didesain sedemikian rupa agar dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam proses penginputan data. Perancangan input untuk sistem informasi pengolahan data realisasi penayangan iklan pada Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Barat yang adalah sebagai berikut:

1. Form Login

Agar tidak sembarang orang dapat mengakses sistem informasi pengolahan data realisasi penayangan iklan, maka dibuatlah form login. Jadi yang dapat menggunakan sistem informasi ini hanyalah orang yang memiliki hak akses saja. Disini penulis akan membagi hak akses menjadi tiga yaitu : admin, bagian pengembangan usaha, dan bagian keuangan. Berikut adalah tampilan untuk form login :



Gambar 4.11 Rancangan User Login

2. Form Menu

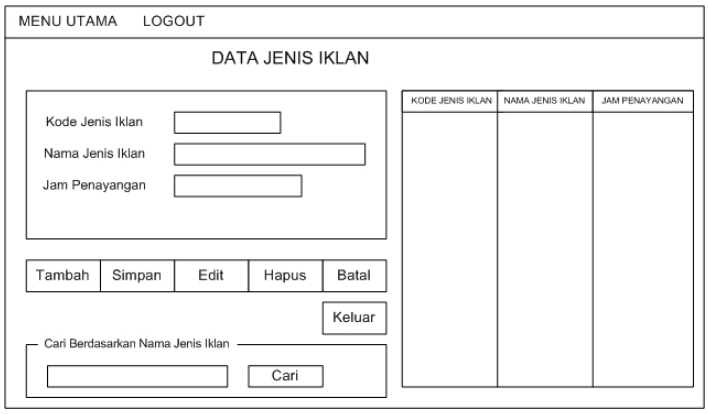
Form menu dibuat untuk memudahkan user dalam menggunakan sistem informasi pengolahan data ini. Disini user dapat memilih menu yang akan mereka akses sesuai dengan hak akses yang telah diberikan.



Gambar 4.12 Rancangan Menu Utama

3. Form Data Jenis Iklan

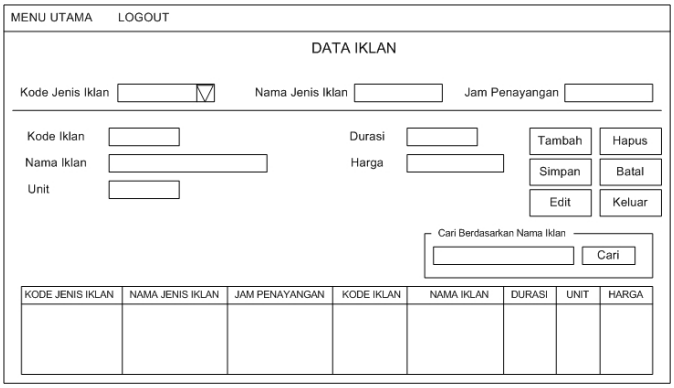
Form data jenis iklan ini berfungsi untuk meng*input,* mengedit atau menghapus data-data jenis iklan yang ada di TVRI Jawa Barat.



Gambar 4.13 Rancangan Form Data Jenis Iklan

4. Form Data Iklan

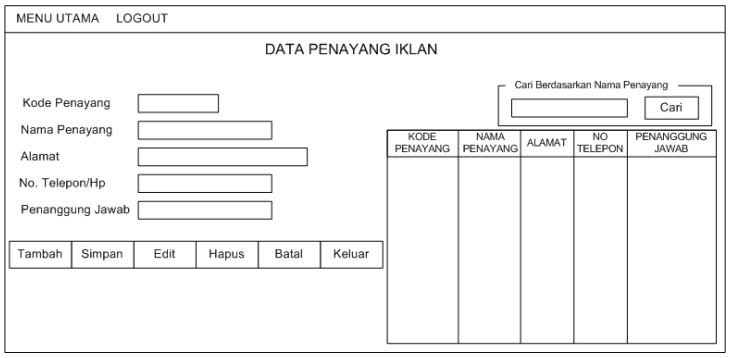
Didalam form data iklan, user dapat melakukan tambah untuk memasukkan data baru dan dapat melakukan edit atau hapus data jika ada perubahan pada data-data yang telah dimasukkan atau disimpan.



Gambar 4.14 Rancangan Form Data Iklan

5. Form Data Penayang Iklan

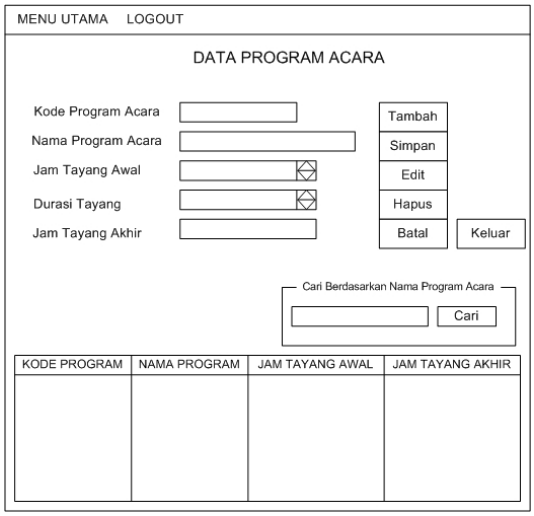
Pada form ini user dapat menginput atau melakukan proses lain yang berhubungan dengan data penayang iklan. Berikut adalah tampilan formnya :



Gambar 4.15 Rancangan Form Data Penayang Iklan

6. Form Data Program Acara

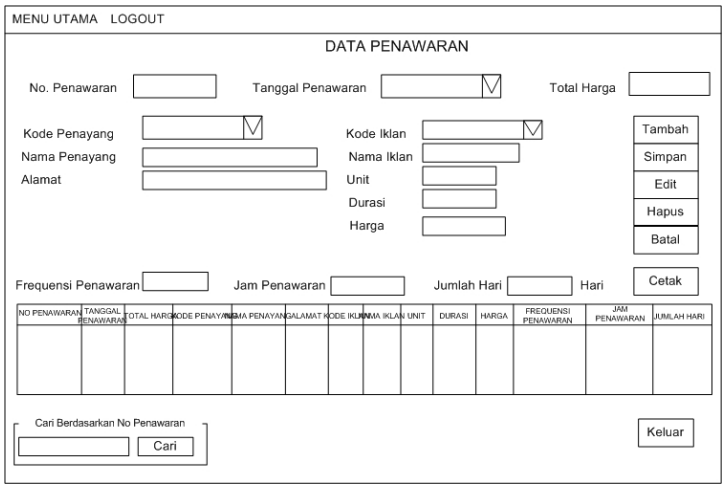
Form program acara berfungsi untuk menginput data program acara yang disiarkan oleh TVRI Jawa Barat.



Gambar 4.16 Rancangan Form Data Program Acara

7. Form Data Penawaran

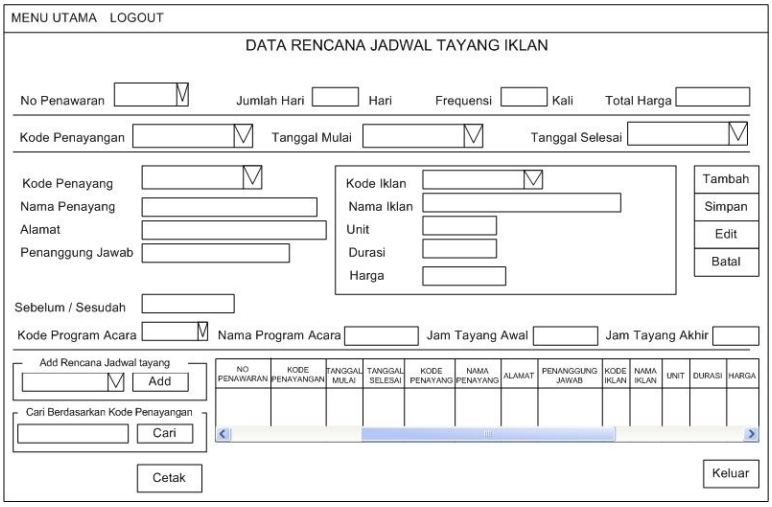
Form ini berfungsi untuk membuat surat penawaran yang akan diberikan pada penayang iklan. pada form satu surat/data penawaran hanya untuk penawaran satu iklan.



Gambar 4.17 Rancangan Form Data Penawaran

8. Form Penayangan Iklan / Data Rencana Jadwal Tayang

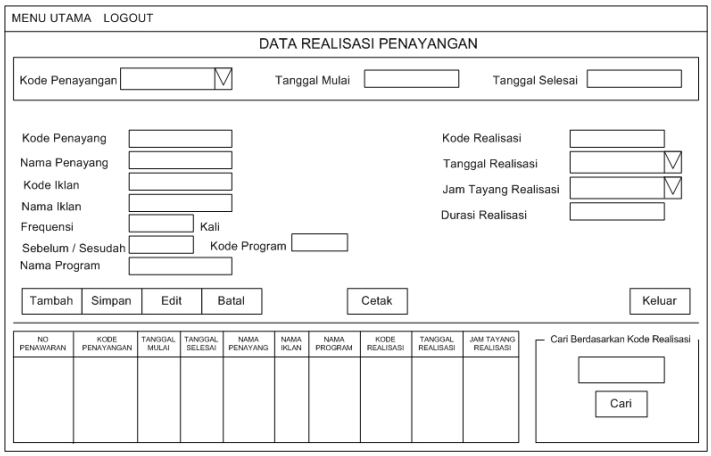
Form penayangan iklan disini berfungsi untuk menginput data rencana penayangan iklan. jika ada pihak yang akan menayangkan iklan di TVRI Jawa barat, maka data transaksi yang berhubungan dengan penayangan tersebut akan diinputkan pada form ini.



Gambar 4.18 Rancangan Form Data Rencana Jadwal Tayang

9. Form Realisasi Penayangan

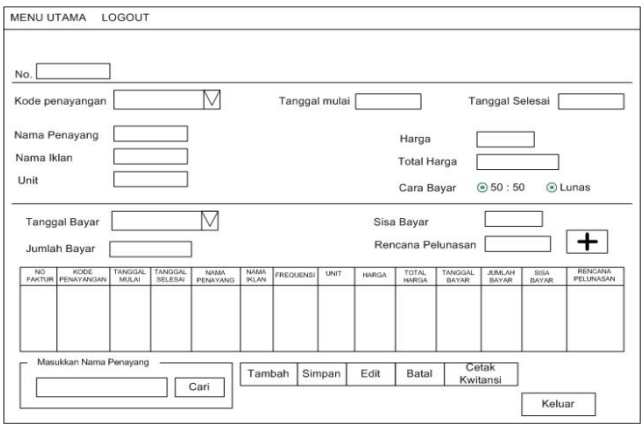
From realisasi penayangan digunakan jika iklan telah direalisasikan atau ditayangkan. Data-data realisasi akan diinput setiap hari sampai dengan batas waktu terakhir penayangan iklan.



Gambar 4.19 Rancangan Form Data Realisasi Penayangan

10. Form Pembayaran

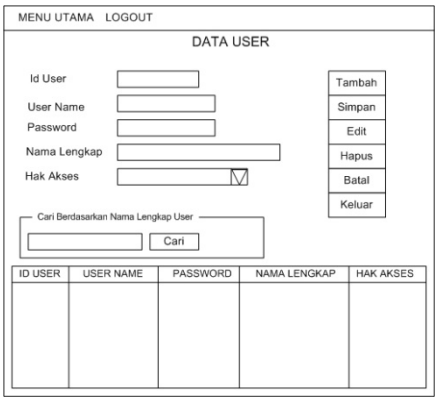
Berikut adalah tampilan form pembayaran yang berfungsi untuk menginput data pembayaran dari penayangan iklan yang kemudian akan dicetak menjadi kwitansi sebagai bukti pembayaran.



Gambar 4.20 Rancangan Form Pembayaran

11. Form Input Data User

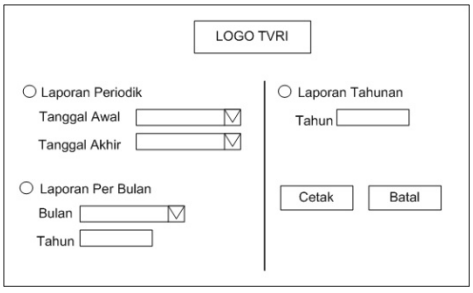
Form data user hanya dapat diakses oleh admin. Jadi jika ada user baru, maka admin lah yang akan memginput data-datanya dan memberikan hak akses kepada user tersebut.



Gambar 4. 21 Rancangan Form Input Data User

12. Form Cetak Laporan

Form cetak laporan berfungsi ketika akan mencetak laporan penayangan, baik laporan penayangan periodik, per bulan ataupun tahunan.



Gambar 4.22 Rancangan Form Cetak Laporan

4.2.5.3. Perancangan *Output*

Perancangan *output* merupakan rancangan keluaran berupa laporan yang dihasilkan dari masukan yang telah diproses oleh sistem. Berikut adalah rancangan *output* / keluaran dari sistem yang dibangun:

1. Rancangan Output Daftar Harga Iklan

   Berikut adalah tampilan output untuk daftar harga iklan:


LOGO

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia

JAWA BARAT

Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 540

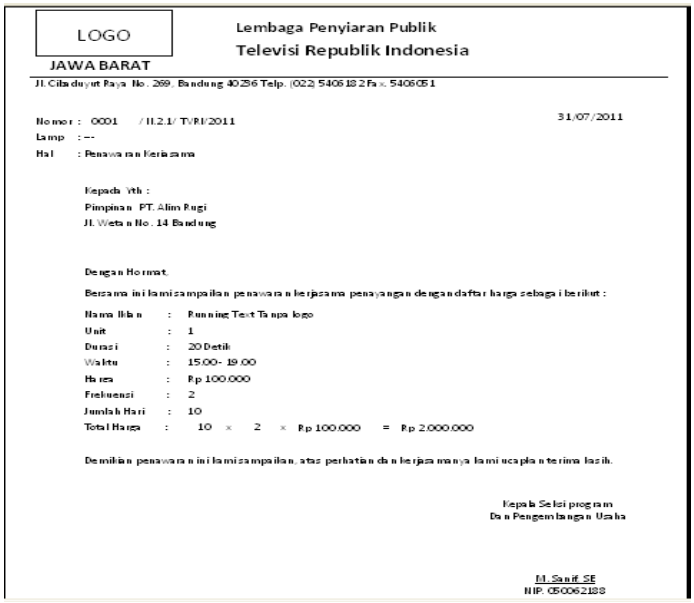
DAFTAR HARGA IKLAN
TVRI JAWA BARAT
(Harga Sudah Termasuk Pajak)

No	Nama Jenis Iklan	Nama Iklan	Unit	Durasi	Harga	Jam Penayangan
1						

Gambar 4.23 Rancangan Output Daftar Harga Iklan

2. Rancangan Output Surat Penawaran

   Rancangan tampilan surat penawaran adalah sebagai berikut :



LOGO

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia

JAWA BARAT

Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

Nomor : 0001 /II.2.1/ TVRI/2011 31/07/2011
Lamp : ---
Hal : Penawaran Kerjasama

Kepada Yth :
Pimpinan PT. Alim Rugi
Jl. Wetan No. 14 Bandung

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan penawaran kerjasama penayangan dengan daftar harga sebagai berikut :

Nama Iklan	:	Running Text Tanpa logo
Unit	:	1
Durasi	:	20 Detik
Waktu	:	15.00- 19.00
Harga	:	Rp 100.000
Frekuensi	:	2
Jumlah Hari	:	10
Total Harga	:	10 x 2 x Rp 100.000 = Rp 2.000.000

Demikian penawaran ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Seksi program
Dan Pengembangan Usaha

M. Sarif, SE
NIP. 050062188

Gambar 4.24 Rancangan Output Surat Penawaran

3. Rancangan Output Rencana Jadwal Tayang

Rancangan tampilan output rencana jadwal tayang adalah sebagai berikut :



LOGO

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia

JAWA BARAT

Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

Rencana Penayangan Iklan

25/06/2011

Kepada Yth :
Kepala Teknik Program dan Penyiaran

Dengan Hormat,

Bersama ini diharapkan bantuan saudara untuk menyediakan waktu penayangan iklan dengan rencana penayangan sebagai b

Tanggal Penayangan	:	Jumat, 24 Juni, 2011 s/d Minggu, 24 Juli, 2011
Iklan Yang Di Tayangkan	:	TVC
Versi	:	UNIKOM
Durasi Penayangan	:	30 detik
Frequensi Penayangan / Hari	:	2 kali
Program Acara	:	Jabar Dalam Berita
Rencana Jam Tayang	:	Waktu
	:	17:05:23
	:	17:35:23

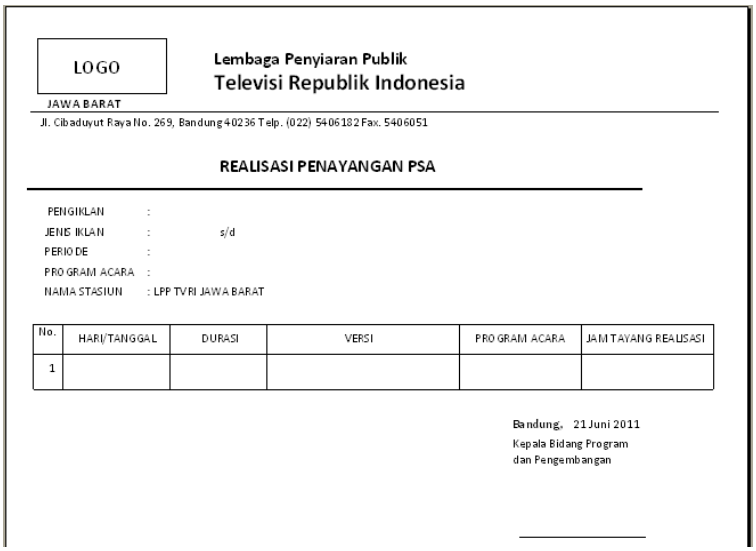
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Bidang Program
dan Pengembangan Usaha

Gambar 4.25 Rancangan Output Rencana Jadwal Tayang

4. Rancangan Output Realisasi Penayangan

Rancangan tampilan output realisasi penayangan adalah sebagai berikut:


LOGO

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia
JAWA BARAT
Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

REALISASI PENAYANGAN PSA

PENGIKLAN :
JENIS IKLAN : s/d
PERIODE :
PROGRAM ACARA :
NAMA STASIUN : LPP TVRI JAWA BARAT

No.	HARI/TANGGAL	DURASI	VERSI	PROGRAM ACARA	JAM TAYANG REALISASI
1					

Bandung, 21 Juni 2011
Kepala Bidang Program
dan Pengembangan

Gambar 4.26 Rancangan Output Realisasi Penayangan

5. Rancangan Output Kwitansi Pembayaran

Dibawah ini adalah tampilan output kwitansi pembayaran :


LOGO

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia
JAWA BARAT
Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

KWITANSI PEMBAYARAN

Telah diterima dari : PT. Alim Rugi
Untuk pembayaran Penayangan Iklan : Running Text Tanpa logo
Tanggal Penayangan : 28-Juli-2011 s/d 31-Juli-2011
Total harga yang harus dibayar : Rp 2.000.000

Tanggal Bayar	Jumlah Bayar
29/07/2011 0:00:00	Rp 1.000.000

Sisa Bayar : Rp 1.000.000
Rencana Pelunasan : 31/07/2011

Bendahara

Gambar 4.27 Rancangan Output Kwitansi Pembayaran

6. Rancangan Output Laporan Penayangan Periodik

Untuk laporan penayangan periodik, dibawah ini adalah rancangannya :


LOGO

JAWA BARAT

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia

Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

LAPORAN PENAYANGAN IKLAN

Periode s/d

No	Nama Penayang	Tanggal Tayang		Nilai
		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	
1				

Kepala Bidang Program
dan Pengembangan Usaha

Gambar 4.28 Rancangan Output Laporan Penayangan Periodik

7. Rancangan Output Laporan Penayangan Per Bulan

Rancangan output laporan penayangan per bulan adalah sebagai berikut:


LOGO

JAWA BARAT

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia

Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

LAPORAN PENAYANGAN IKLAN

Bulan .....

No	Nama Penayang	Tanggal Tayang		Nilai
		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	
1				

Kepala Bidang Program
dan Pengembangan Usaha

Gambar 4.29 Rancangan Output Laporan Penayangan Per Bulan

8. Rancangan Output Laporan Penayangan Per Tahun


LOGO

Lembaga Penyiaran Publik
Televisi Republik Indonesia
JAWA BARAT
Jl. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung 40236 Telp. (022) 5406182 Fax. 5406051

LAPORAN PENAYANGAN IKLAN
Tahun .....

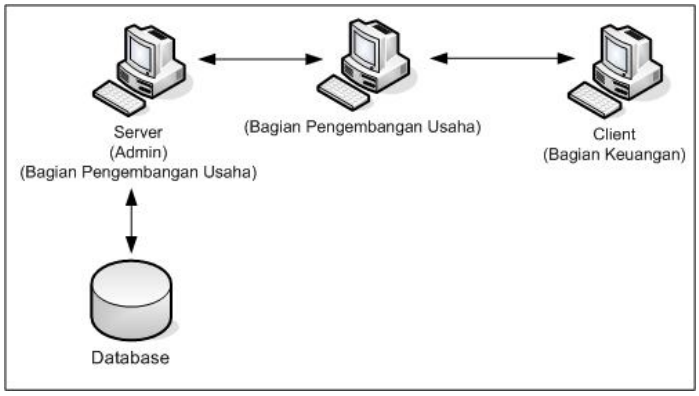
No	Nama Penayang	Tanggal Tayang		Nilai
		Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	
1				

Kepala Bidang Program
dan Pengembangan Usaha

Gambar 4.30 Rancangan Output Laporan Penayangan Per Tahun

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Pembangunan sistem informasi pengolahan data realisasi penayangan iklan ini menggunakan arsitektur jaringan berbasis *client-server*. Penulis memilih menggunakan arsitektur jaringan tersebut untuk mempermudah user dalam mengakses dan mengolah informasi yang diperlukan. Karena dengan arsitektur jaringan *client-server*, sistem informasi yang dibangun dapat digunakan atau diaplikasikan pada lebih dari satu komputer.



Gambar 4.31 Rancangan Arsitektur Jaringan